

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survey yaitu dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Sugiyono mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala pengukuran ordinal yang digunakan untuk mengukur pendapat seseorang atas sebuah fenomena atau pendapat dengan rentang nilai 1-5 oleh responden. Pemberian rentang nilai ini digunakan untuk menyamakan standar penilaian responden.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Arkunto mengartikan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau data yang ada pada sebuah penelitian, jadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh pedagang yang ada pada pasar sore manukan, yang terdiri dari beberapa jenis dagangan yang berbeda seperti makanan, baju, dan perlengkapan alat rumah tangga. Jumlah populasi yang diketahui adalah sebanyak 128 pedagang yang tercatat dalam beberapa pengelola. Sebagian besar pedagang yang ada di sepanjang jalan manukan kulon dikelola oleh pihak RW atau desa setempat.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dinilai dapat mewakili karakteristiknya. Untuk pengambilan sampelnya, penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Yaitu pengambilan sampel didasarkan pada beberapa kriteria tertentu yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2016:85). Beberapa kriteria tersebut adalah:

1. UMKM yang berada di pasar sore manukan seperti pedagang makanan, pedagang baju, alat rumah tangga.
2. sudah beroperasi minimal selama 5 tahun.
3. Memiliki jumlah pegawai minimal 1 orang.

Untuk penentuan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Maka dari populasi yang ada yaitu 128, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebesar 97 pedagang dengan taraf kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 5%.

3.3 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada kecamatan Tandes, kota Surabaya. Yaitu tepatnya di Pasar Sore Manukan. Jadi sampel yang akan diambil adalah para pedagang yang berada pada pasar sore manukan.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data primer. Menurut Sugiyono (2012:224) data primer adalah suatu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dari pendapat tersebut maka data primer adalah data yang berasal langsung dari responden. Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai keberlangsungan usaha serta manajemen keuangan pedagang pasar sore manukan melalui faktor literasi keuangan. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden.

3.5 Teknik pengambilan data

Menurut Sugiyono (2012:142), pengambilan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data-data yang valid dan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai bahan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Untuk mendapatkan data-data di objek penelitian, menggunakan teknik kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner yang nantinya akan dihitung dengan teknik analisis deskriptif. penyebaran kuesioner pada penelitian ini akan diberikan kepada pedagang yang berada pada sepanjang jalan pasar sore Manukan Kulon, Tandes. Jawaban dari kuesioner tersebut dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.1 skala likert

Kode	Pilihan Jawaban	Skor
STS	Sangat tidak setuju	1
TS	Tidak setuju	2
RG	Ragu-ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat setuju	5

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012;39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dalam penelitian ini memiliki dua variabel dependen yaitu Manajemen Keuangan UMKM dan Keberlanjutan usaha UMKM.

Y1 : Keberlangsungan Usaha merupakan suatu keadaan atau kondisi usaha, dimana didalamnya terdapat cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada didalam suatu usaha.

Penilainnya diukur menggunakan indikator berikut :

1. Telah tercapainya BEP
2. Kompilasi perencanaan usaha
3. Terdapat sistem pelacakan kepuasan konsumen

Y2 : Manajemen Keuangan UMKM merupakan semua hal dalam aktivitas suatu perusahaan yang berhubungan dengan tata kelola keuangan, bagaimana memperoleh dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan itu sendiri secara menyeluruh.

Penilaiannya diukur menggunakan indikator berikut :

1. perencanaan keuangan
2. pencatatan keuangan
3. pengendalian keuangan

3.6.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2012:39). Variable bebas (Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah : Literasi Keuangan merupakan sebuah pemahaman mengenai konsep keuangan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang tepat dalam membuat keputusan jangka panjang maupun jangka pendek sesuai dengan keadaan ekonomi.

Indikator pengukur variabel ini adalah :

1. Pengetahuan keuangan
2. Pinjaman
3. Pengetahuan konsep produk keuangan

3.7 Teknik analisis data

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid dan sebaliknya (Santoso, Singgih, 2000).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria bahwa variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai r Alpha $>$ r tabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016;110) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian – pengujian variabel lainnya dengan mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan *statistic parametric* tidak dapat digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, yaitu pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistic yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Salah satu cara untuk menguji normalitas residual dengan uji statistic Non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) adalah dengan membuat hipotesis :

H_0 : Jika nilai signifikan $> 0,05$ data residual berdistribusi normal

H_a : Jika nilai signifikan $< 0,05$ data residual tidak berdistribusi normal

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016;134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisita. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistic.

Uji statistic yang dipilih adalah uji Glesjer, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glasjer adalah :

- a. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0,05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0,05$, maka tida terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Toletance* (TOL) tidak kurang dari 0,1. Maka model dapat dikatakan terbebas dari mutlikolineraritas.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df=(n-k)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji t ini adalah:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.3.2 Uji Manova

Manova adalah pengembangan dari analisis varians (ANOVA) yang digunakan mengukur perbedaan rata-rata untuk dua atau lebih variabel dependen berdasarkan sebuah atau beberapa variabel yang bertindak sebagai predictor. Pada dasarnya analisis multivariate varians atau MANOVA sama seperti ANOVA hanya saja perbedaan utama pada analisis ini terletak pada banyaknya jumlah variabel dependennya.

3.7.3.3 Metode Korelasi rank Spearman

Jika data tidak berdistribusi normal maka akan diuji menggunakan uji korelasi spearman yaitu koefisien korelasi yang dikembangkan oleh Charles Spearman (1908). Korelasi rangking spearman adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji dugaan tentang adanya hubungan antara variabel apabila datanya berskala ordinal (rangking). Metode korelasi rangking spearman adalah metode yang digunakan untuk skala ordinal atau rangking dan bebas distribusi (nonparametric) Nilai korelasi rangking spearman berada diantara -1 sampai dengan 1.

Apabila nilai korelasi yang didapatkan adalah $= 0$ berarti hubungan antara variabel Y dan X yang dibangun tidak memiliki korelasi. Jika r bernilai positif, maka untuk variabel Y bernilai naik maka variabel X akan bernilai naik pula. Sebaliknya, apabila r bernilai negative, maka jika variabel Y bernilai naik maka

variabel Y akan bernilai turun. Uji statistic korelasi spearman yang dilakukan untuk penelitian ini dapat menggunakan bantuan software SPSS. Analisis yang dilakukan melihat nilai rho (ρ) sebagai penentu tingkat hubungan dan nilai signifikansi yang didapatkan dapat diartikan sebagai keputusan daerah penerimaan H_0 atau daerah penerimaan H_1 .

